

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BERNALAR
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YULIZA FITRI
NIM 2009/12099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yuliza Fitri
NIM : 12099/2009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Hubungan Kemampuan Bernalar
dengan Keterampilan Menulis Argumentasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya**

Padang, Agustus 2013

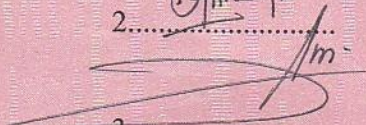
Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
1.....

2. 
2.....

3. 
3.....

4. 
4.....

5. 
5.....

ABSTRAK

Yuliza Fitri. 2013. “Hubungan Kemampuan Bernalar dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, kemampuan bernalar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya. *Kedua*, keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya. *Ketiga*, hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan korelasi. Data dalam penelitian ini, yaitu (1) kemampuan bernalar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya, (2) keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya, dan (3) hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya. Data yang sudah terkumpul dianalisis berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan penskoran terhadap hasil bernalar siswa. *Kedua*, menentukan skor keterampilan menulis argumentasi. *Ketiga*, mengubah skor tes kemampuan bernalar dan keterampilan menulis argumentasi menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, mengelompokkan nilai kemampuan bernalar dan keterampilan menulis argumentasi berdasarkan pedoman konversi skala sepuluh. *Kelima*, menentukan rata-rata hitung (M) dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa perindikator. *Ketujuh*, membuat histogram kemampuan bernalar dan keterampilan menulis argumentasi. *Kedelapan*, mengkorelasikan nilai kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi. *Kesembilan*, melakukan uji persyaratan analisis. *Kesepuluh*, menguji hipotesis yang diajukan dengan melakukan uji signifikan (uji t). *Kesebelas*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan dengan cara mendeskripsikan hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua*, kemampuan bernalar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Bernalar dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya” untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Pembimbing I, (2) Afrita, M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. dan Zulfadli S.S, M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (4) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 1 Tanjung Raya, (6) guru dan staf pengajar serta siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raya, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	8
1. Keterampilan Menulis Argumentasi	8
a. Pengertian Tulisan Argumentasi	8
b. Ciri-ciri Tulisan Argumentasi.....	10
c. Langkah-langkah Menulis Argumentasi	11
d. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Argumentasi	13
2. Kemampuan Bernalar.....	13
a. Pengertian Penalaran	13
b. Jenis-jenis Pola Penalaran	15
c. Salah Nalar	19
d. Keluasan Bernalar	21
e. Indikator Kemampuan Bernalar	23
3. Hubungan Kemampuan Bernalar dengan Keterampilan Menulis Argumentasi	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Metode Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel dan Data	28
E. Instrumentasi.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Penganalisisan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	46
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan.....	97

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	106
B. Saran	106

KEPUSTAKAAN	108
--------------------------	------------

LAMPIRAN.....	110
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian	29
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	34
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Tes Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	34
Tabel 4 Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Ujicoba Kemampuan Bernalar Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	36
Tabel 5 Format Skor Penilaian Keterampilan Menulis Argumentasi	39
Tabel 6 Pedoman Konversi Skala 10	41
Tabel 7 Format Pengklasifikasian	42
Tabel 8 Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator Pemikiran yang Logis dan Kritis .	50
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 1 (Pemikiran yang Logis dan Kritis)	51
Tabel 10 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 1 (Pemikiran yang Logis dan Kritis)	52
Tabel 11 Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator Menampilkan Fakta sebagai Bukti.....	54
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 2 (Menampilkan Fakta sebagai Bukti).....	55
Tabel 13 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 2 (Menampilkan Fakta sebagai Bukti).....	56
Tabel 14 Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator Meyakinkan Pembaca	58

Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 3 (Meyakinkan Pembaca).....	59
Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 3 (Meyakinkan Pembaca).....	60
Tabel 17	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator Dapat Diuji Kebenarannya.....	62
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 4 (Dapat Diuji Kebenarannya).....	63
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 4 (Dapat Diuji Kebenarannya).....	64
Tabel 20	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Secara Umum.....	66
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Secara Umum	67
Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Secara Umum	69
Tabel 23	Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 1 (Membedakan Jenis-jenis Pola Penalaran).....	70
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 1 (Membedakan Jenis-jenis Pola Penalaran).....	72
Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 1 (Membedakan Jenis-jenis Pola Penalaran).....	72
Tabel 26	Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 2 (Menentukan Jenis Pola Penalaran Induktif).....	74

Tabel 27	Distribusi Frekuensi Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 2 (Menentukan Pola Penalaran Induktif).....	75
Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 2 (Menentukan Pola Penalaran Induktif)	76
Tabel 29	Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 3 (Menentukan Jenis Pola Penalaran Deduktif)	78
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 3 (Menentukan Pola Penalaran Deduktif)	79
Tabel 31	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 3 (Menentukan Pola Penalaran Deduktif)	80
Tabel 32	Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 4 (Memahami Salah Nalar)	82
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 4 (Memahami Salah Nalar).....	83
Tabel 34	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 4 (Memahami Salah Nalar)	84
Tabel 35	Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 5 (Memahami Keluasan Bernalar)	86
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 5 (Memahami Keluasan Bernalar).....	87
Tabel 37	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 5 (Memahami Keluasan Bernalar)	88
Tabel 38	Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Secara Umum.....	90

Tabel 39	Distribusi Frekuensi Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Secara Umum.....	91
Tabel 40	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Secara Umum	92
Tabel 41	Penentuan Korelasi Hubungan Kemampuan Bernalar dan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	94
Tabel 42	Uji Hipotesis.....	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Histogram Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 1 (Pemikiran yang Logis dan Kritis).....	53
Gambar 2 Histogram Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 2 (Menampilkan Fakta sebagai Bukti).....	57
Gambar 3 Histogram Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 3 (Meyakinkan Pembaca)	61
Gambar 4 Histogram Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya untuk Indikator 4 (Dapat Diuji Kebenarannya)	65
Gambar 5 Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Secara Umum.....	69
Gambar 6 Histogram Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 1 (Membedakan Jenis-jenis Pola Penalaran).....	73
Gambar 7 Histogram Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 2 (Menentukan Pola Penalaran Induktif)	77
Gambar 8 Histogram Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 3 (Menentukan Pola Penalaran Deduktif).....	81
Gambar 9 Histogram Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 4 (Memahami Salah Nalar).	85
Gambar 10 Histogram Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Dilihat dari Indikator 5 (Memahami Keluasan Bernalar).....	89
Gambar 11 Histogram Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Secara Umum.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	110
Lampiran 2 Kisi-kisi Uji Coba Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	111
Lampiran 3 Uji Coba Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	112
Lampiran 4 Lembaran Jawaban Uji Coba Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	126
Lampiran 5 Kunci Jawaban Uji Coba Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	127
Lampiran 6 Jawaban Uji coba Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	128
Lampiran 7 Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	131
Lampiran 8 Perhitungan Validitas Item untuk Setiap Butir Soal.....	148
Lampiran 9 Analisis Reliabilitas Uji Coba Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	149
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	150
Lampiran 11 Identitas Sampel Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	151
Lampiran 12 Kisi-kisi Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	152
Lampiran 13 Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	153
Lampiran 14 Lembaran Jawaban Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	163

Lampiran 15	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	164
Lampiran 16	Jawaban Tes Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	165
Lampiran 17	Tes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	168
Lampiran 18	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	172
Lampiran 19	Skor Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	175
Lampiran 20	Perhitungan Nilai dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	176
Lampiran 21	Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya Per Indikator	177
Lampiran 22	Skor Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	178
Lampiran 23	Perhitungan Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	179
Lampiran 24	Skor dan Nilai Kemampuan Bernalar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	180
Lampiran 25	Penentuan Korelasi Kemampuan Bernalar dan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	181
Lampiran 26	Uji Normalitas Data Variabel X (Kemampuan Bernalar)	182
Lampiran 27	Uji Normalitas Data Variabel Y (Keterampilan Menulis Argumentasi)	183
Lampiran 28	Analisis Homogenitas Data Tes Kemampuan Bernalar dan Keterampilan Menulis Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya	184
Lampiran 29	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	185
Lampiran 30	Nilai persentil untuk distribusi t (Uji-t).....	186

Lampiran 31	Daftar luas dibawah lengkungan normal standar dari 0 ke z....	187
Lampiran 32	Daftar Nilai untuk Uji Liliefors	188
Lampiran 33	Nilai persentil untuk distribusi F	189
Lampiran 34	Dokumentasi Penelitian.....	190
Lampiran 35	Surat izin penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	191
Lampiran 36	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Agam	192
Lampiran 37	Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Tanjung Raya.....	193

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis dikenal sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan memproduksi kembali informasi dan ide-ide ke dalam sebuah tulisan. Hasil tulisan seseorang secara tidak langsung dapat memperlihatkan dan menggambarkan cara berpikirnya. Selain itu, menulis juga suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Salah satu jenis tulisan yang dapat meningkatkan kreatifitas serta menggambarkan cara berpikir seseorang adalah argumentasi. Dalam tulisan argumentasi, terdapat pernyataan atau pendapat mengenai suatu hal dengan menggunakan data berupa fakta yang terorganisasi, sehingga dapat mempengaruhi pembaca dengan pernyataan tersebut. Melalui tulisan argumentasi siswa diharapkan dapat menuangkan seluruh hasil daya nalar tentang sesuatu yang dianggapnya benar.

Menulis argumentasi merupakan salah satu materi yang harus dipelajari siswa. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada kelas X semester 2 dengan Standar Kompetensi (SK) ke-12 yaitu mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Kompetensi Dasarnya (KD) ke-12.1 yaitu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Dalam prosesnya, ketika menulis argumentasi siswa harus mampu bernalar dengan baik. Hal ini berkaitan dengan suatu konsep bahwa pola penalaran berkaitan erat

dengan kemampuan mengembangkan tulisan. Permasalahannya, kemampuan bernalar siswa seringkali tidak diukur dan dikembangkan dengan baik. Hal ini tentu berdampak buruk pada kemampuan bernalar siswa.

Kemampuan bernalar siswa sangat menentukan untuk hasil sebuah tulisan yang sempurna. Jika dilihat dari prosesnya, penalaran dapat dibedakan atas (a) penalaran induktif, dan (b) penalaran deduktif. Penalaran induktif merupakan proses penalaran untuk menarik kesimpulan berupa prinsip atau sikap yang berlaku umum berdasarkan fakta yang bersifat khusus, dan prosesnya disebut induksi. Penalaran deduktif adalah proses penalaran yang bertolak dari suatu proposisi yang sudah ada menuju kepada suatu proposisi baru yang berbentuk suatu kesimpulan. Kedua proses penalaran tersebut sama pentingnya dalam kegiatan pembelajaran karena pada dasarnya setiap pelajaran melibatkan proses berpikir. Jika dikaitkan dengan tulisan argumentasi penalaran induktif maupun deduktif dapat digunakan sebagai kerangka berpikir saat akan mengembangkan sebuah paragraf sebelum menjadi sebuah karangan. Bertolak dari pemahaman awal tentang kedua proses penalaran tersebut serta mengaitkannya dengan tulisan argumentasi, maka penulis merasa penting untuk meneliti hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan secara nonformal dengan salah seorang guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya pada 19 Maret 2013, ditemui adanya kesulitan bagi siswa dalam menulis yakni mencari dan mengembangkan ide. Masalah ini tentunya berkaitan dengan kemampuan untuk mengembangkan daya nalar siswa yang

sepertinya belum terarah dengan baik. Dalam permasalahan ini penulis beranggapan bahwa kemampuan bernalar siswa masih belum terarah dengan baik, serta rendahnya daya nalar sangat mempengaruhi hasil dan kualitas tulisan siswa termasuk ketika menulis argumentasi. Meskipun demikian, dilihat dari sisi guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas X tersebut masih belum mampu mengukur keterampilan menulis argumentasi siswanya dengan tepat. Hal ini terlihat bahwa belum ada latihan argumentasi siswa yang dicermati dengan kritis sehingga kemampuan menulis argumentasi siswa belum diukur dengan tepat. Selain itu, saat proses pembelajaran siswa terlihat tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh gurunya sebab guru.

Berbagai kendala dalam proses pembelajaran menulis yang dialami siswa sangat erat kaitannya dengan pendayagunaan kemampuan bernalar yang tidak terarah. Pada dasarnya dengan menulis kita mampu untuk mengembangkan daya nalar sebab pengetahuan yang kita dapat diolah kembali sehingga dapat membantu memancing ide-ide kreatif saat menulis. Permasalahan inilah yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide ataupun mempertahankan pendapat atau argumennya. Secara tidak langsung hal ini menjadi penyebab utama siswa kurang berminat dalam menulis argumentasi. Selain itu, siswa juga belum diarahkan untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya dalam menulis, bahkan sulit untuk mengembangkan ide secara teratur dan sistematis, sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pembelajaran menulis.

Berkaitan dengan paparan di atas, tentunya hal ini akan berdampak negatif dalam pembelajaran menulis. Pelajaran menulis menjadi kurang menarik bagi siswa karena tidak terdapat pembaharuan atau inovasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan latihan pun mereka sering asal-asalan namun tidak terkontrol oleh guru, sehingga hasilnya juga tidak maksimal bahkan tidak mencapai target.

Kemampuan bernalar merupakan kemampuan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa. Hal ini disebabkan setiap proses kegiatan pembelajaran membutuhkan penalaran yang baik. Terarahnya kemampuan bernalar tersebut akan berpengaruh terhadap tulisan siswa. Tanpa adanya kemampuan bernalar yang baik siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu, menulis argumentasi juga mampu mendayagunakan penalaran siswa untuk mengintegrasikan fakta, data, dan pendapat dalam rangkaian tulisan argumentasi.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, penelitian ini penting dilakukan untuk meneliti hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi. Keterkaitan kemampuan bernalar dengan tulisan argumentasi jelas terlihat dari konsep keduanya. Konsep penalaran berupa pengungkapan data atau fakta tentang sesuatu hal yang berwujud kalimat pernyataan. Konsep dari tulisan argumentasi yakni menggunakan fakta tersebut untuk meyakinkan pembaca tentang hasil pemikiran penulis. Pada dasarnya kalimat pernyataan hasil dari proses penalaran harus ada dalam tulisan argumentasi. Kemampuan bernalar yang baik akan tercermin dalam tulisan argumentasi yang baik pula, karena dalam tulisan argumentasi terdapat ketepatan

dan keluasan pengungkapan penalarannya. Dengan demikian, adanya ketepatan dan keluasan bernalar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan argumentasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran menulis siswa sebagai berikut. *Pertama*, latihan argumentasi siswa belum dicermati dengan kritis sehingga kemampuan keterampilan menulis argumentasi siswa tidak terukur. *Kedua*, guru belum sepenuhnya mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya. *Ketiga*, kemampuan bernalar siswa belum diukur dengan tepat. *Keempat*, kemampuan bernalar dan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya ini belum pernah diteliti sebelumnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan bernalar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya. *Ketiga*,

bagaimanakah hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan bernalar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya. *Ketiga*, menganalisis hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak–pihak terkait, sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri yaitu menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran menulis khususnya menulis argumentasi serta sebagai bahan kajian akademik. *Kedua*, bagi guru bidang studi, khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMAN 1 Tanjung Raya agar dapat menjadikan penelitian ini tolok ukur untuk mencapai ketuntasan pembelajaran menulis di sekolah khususnya menulis argumentasi. *Ketiga*, bagi siswa, terutama untuk siswa kelas X SMAN 1 Tanjung Raya agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis argumentasi dengan mendayagunakan kemampuan bernalar dengan baik.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini ada tiga, ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan antara dua hal. Dalam penelitian ini adalah hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi. Hubungan itu dapat dianalisis secara statistik menggunakan rumus *product moment*. Hasilnya, berapa nilai r atau koefisien korelasi.

2. Kemampuan Bernalar

Kemampuan bernalar merupakan kemampuan siswa untuk memahami paragraf atau suatu pernyataan dengan pola penalaran, keluasan bernalar dan salah nalar. Pola penalaran ini adalah pola penalaran induktif dan pola penalaran deduktif. Kemampuan bernalar ini dapat diukur dengan menggunakan tes objektif.

3. Keterampilan Menulis Argumentasi

Keterampilan menulis argumentasi merupakan kemampuan siswa untuk mengungkapkan argumen yang didukung fakta sehingga pembaca yakin dengan apa yang diungkapkan dalam tulisan tersebut. Keterampilan menulis argumentasi ini dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis karangan argumentasi.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis argumentasi siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup (68,58). *Kedua*, kemampuan bernalar siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup (70,13). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan bernalar dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raya pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95 %. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($5,86 > 1,71$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis argumentasi tinggi, juga memperoleh nilai kemampuan bernalar yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai keterampilan menulis argumentasi rendah, juga memperoleh nilai kemampuan bernalar yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 1

Tanjung Raya diharapkan lebih meningkatkan kemampuan bernalar dan keterampilan menulis argumentasi siswa dengan cara lebih banyak memberikan latihan pengembangan kemampuan bernalar dan menulis argumentasi kepada siswa. *Kedua*, untuk meningkatkan kemampuan bernalar dan menulis argumentasi diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa. *Ketiga*, siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raya sebaiknya berlatih untuk mendayagunakan kemampuan bernalar karena dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra. (buku ajar)*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBSS, UNP.
- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Akhadiah, dkk. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Utama.
- Arifin, E Zaenal dan Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Finoza, Lamuddin. 2006. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gani, Erizal. 1999. “Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi” *(buku ajar)*. Padang: FBSS, UNP.
- Hasjim, Nafron dan Amran Tasai. 1992. *Komposisi dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1991. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende, Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1997. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Kuntarto, Ninik M. 2007. *Cermat Teliti dalam Berbahasa Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana.